

KUBURAN KRAMA TAMIU DI SETRA BADUNG

(Sejarah dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Multikultur)

Ni Wayan Fany Juniasih , Desak Made Oka Purnawati , I Wayan Putra Yasa
fanyjuniasih@gmail.com, oka.purnawati@undiksha.ac.id, putrayasa@undiksha.ac.id

Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Mengetahui Sejarah Kuburan Krama Tamiu diareal Setra Badung (2) Mengetahui Struktur dan Fungsi Kuburan Krama Tamiu diareal Setra Badung (3) Mengetahui Apa Saja Aspek Kuburan Krama Tamiu diareal Setra Badung yang bisa dipakai sebagai Sumber Belajar Multikultur. Kemudian Metode Penelitian yang digunakan yakni metode penelitian sejarah meliputi : (1) Teknik Pengumpulan Data (Heuristik), (2) Kritik Sumber (3) Interpretasi (4) Historiografi (Prinsip Penulisan Sejarah). Hasil Penelitian menunjukkan yakni: Setra Badung adalah salah satu kuburan di Bali yang terletak di tengah Kota Denpasar yang diperkirakan dibangun pada tahun 1813 pada jaman dulu tidak hanya masyarakat Asli atau Krama Desa Adat yang dikuburkan disana tetapi juga ada masyarakat pendatang yakni Krama Tamiu (Penduduk pendatang yang beragama Hindu tetapi bukan anggota Desa Pakraman) dan juga ada masyarakat Tamiu (Penduduk pendatang yang Non Hindu dan sudah pasti bukan anggota Desa Pakraman). Setra Badung terdiri atas tiga halaman, yaitu *Utama Mandala (Ulun Setra)*, *Madya Mandala (Ragan Setra)*, *Nista Mandala (Cokor Setra)*. Fungsi Setra Badung secara umum adalah dapat dibagi menjadi empat yakni (1) Fungsi Religi, (2) Fungsi Rekreasi, (3) Fungsi Sosial, (4) Fungsi Pendidikan. Potensi yang ada di Setra Badung sebagai sumber belajar multikultur yaitu: (1) Aspek Histori, (2) Aspek Spiritual, (3) Aspek Sosial, (4) Aspek Pengetahuan
Kata-kata kunci: Sejarah Setra Badung, Krama Tamiu, Sumber Belajar Multikultur

ABSTRACT

The aims of this research are: (1) Knowing the History of the Krama Tamiu Grave in the Setra Badung area (2) Knowing the Structure and Functions of the Krama Tamiu Grave in the Setra Badung area (3) Knowing What Aspects of the Krama Tamiu Grave in the Setra Badung area that can be used as a Multicultural Learning Resource . Then the research method used is the historical research method including: (1) Data Collection Techniques (Heuristics), (2) Source Criticism (3) Interpretation (4) Historiography (Principles of Historical Writing). The results of the study show that: Setra Badung is one of the graves in Bali which is located in the middle of Denpasar City which is estimated to have been built in 1813. In ancient times, not only the Indigenous people or Krama Desa Adat were buried there but there were also immigrant communities, namely Krama Tamiu (immigrant residents). who are Hindu but are not members of Pakraman Village) and there are also Tamiu people (non-Hindu immigrants and definitely not members of Pakraman Village). The Badung Setra consists of three pages, namely *Utama Mandala (Ulun Setra)*, *Madya Mandala (Ragan Setra)*, *Nista Mandala (Cokor Setra)*. In general, the functions of Setra Badung can be divided into four namely (1) Religious Functions, (2) Recreational Functions, (3) Social Functions, (4) Educational Functions. The potential that exists in Setra Badung as a multicultural learning resource, namely: (1) Historical Aspects, (2) Spiritual Aspects, (3) Social Aspects, (4) Knowledge
Keywords: History of Setra Badung, Krama Tamiu, Multicultural Learning Resources